

MONOGRAF SOSIOLOGI PEDESAAN

by Ibnu Rasyid Munthe

Submission date: 20-Feb-2022 11:20PM (UTC-0800)

Submission ID: 1744162034

File name: MONOGRAF_SOSIOLOGI_PEDESAAN.pdf (1.57M)

Word count: 7177

Character count: 43391

Yudi Triyanto, S.P., M.Si.
Novilda Elizabeth Mustamu, S.Pt, M.Si.

MONOGRAF SOSIOLOGI PEDESAAN

Kajian Program Usaha Agribisnis
Perdesaan terhadap Tingkat
Pendapatan Petani



MONOGRAF SOSIOLOGI PEDESAAN
Kajian Program Usaha Agribisnis Perdesaan
terhadap Tingkat Pendapatan Petani

Penulis : Yudi Triyanto, S.P., M.Si.
Novilda Elizabeth Mustamu, S.Pt, M.Si

ISBN : 978-623-329-233-7

Copyright © Juni 2021

Ukuran: 15.5 cm X 23 cm; Hal: vi + 40

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penata Isi : Ahmad Ariyanto
Desainer Sampul : M. Rosyiful Aqli

Cetakan I, Juni 2021

Diterbitkan pertama kali oleh **Literasi Nusantara**
Perum Paradiso Kav. A1 Junrejo - Batu
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Didistribusikan oleh CV. Literasi Nusantara Abadi
Jl. Sumedang No. 319, Cepokomulyo, Kepanjen, Malang. 65163
Telp : +6282233992061
Email: redaksiliterasinusantara@gmail.com

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Kajian ini fokus pada Program Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) serta dampaknya terhadap tingkat pendapatan petani. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut membantu terselesaikannya buku ini.

Kajian ini bertujuan untuk 1. mengetahui Bagaimana besar tingkat efektivitas bantuan dana PUAP terhadap tingkat pendapatan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu. 2. Untuk menganalisis dan mengetahui besar tingkat pendapatan usaha tani Gapoktan Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu sebelum dan sesudah menerima bantuan PUAP.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Efektivitas bantuan dana program PUAP sangat efektif dan baik hal ini dapat diketahui dari hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai Fhitung ($12,406 > F_{\text{tabel}} (2,051)$) pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif.

Peningkatan pendapatan Kelompok Tani Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa setelah menerima dana PUAP hal ini dapat diketahui dari hasil nilai terhitung untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,051); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai terhitung $>$ tabel); yakni ($2,663 > 2,051$) ($1,270 > 2,051$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan.

Penulis memohon maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila di dalam penulisan terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari segi yang lainnya. Dengan harapan mudah-mudahan kajian ini dapat bermanfaat oleh semua pihak. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Juni, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata iii

Daftar Isi v

Daftar Tabel vi

I. ¹ Pendahuluan: Kajian Program Usaha Agribisnis
Perdesaan terhadap Tingkat Pendapatan Petani 1

II. Literatur Sosiologi Pedesaan 5

III. Sistematika Kajian 9

IV. Realita Kelompok Tani Penerima Dana PUAP 19

V. Konklusi Kajian 29

Daftar Pustaka..... 31

Profil Penulis 33

Lampiran 37

DAFTAR TABEL

1. Usulan dan Realisasi Gapoktan Penerima Dana
BLM-PUAP dari Tahun 2008 s/d 2014 Kabupaten
Labuhanbatu
2. Target Capai Tahunan Kajian
3. Data Jumlah Penduduk yang ada di desa
Teluk Sentosa.....
4. Data Jumlah Pekerjaan yang Bekerja Sebagai Petani
dan Buruh Tani yang ada di desa Teluk Sentosa
5. Tahapan Pencapaian Luaran yang sudah
Dilaksanakan
6. Justifikasi Anggaran Kajian
7. Jadwal Kegiatan Kajian
8. Karakteristik Jenis Kelamin Responden
9. Karakteristik Responden Berdasarkan
Pendidikan Terakhir.....
10. Karakteristik Responden Berdasarkan
Status Keluarga
11. Tanggapan Responden Variabel Efektivitas
12. Tanggapan Responden Variabel Program PUAP
13. Tanggapan Responden Variabel
Tingkat Pendapatan
14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
15. Hasil Uji Serempak (uji F).....
16. Hasil Uji Parsial (Uji T)
17. Hasil Koefisien Determinan (R^2).....

I.

Pendahuluan: **Kajian Program Usaha Agribisnis** **Perdesaan terhadap Tingkat** **Pendapatan Petani**

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi serta organisasi tani yang masih lemah. Oleh karena itu program penanggulangan kemiskinan merupakan bagian dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan kesepakatan global untuk mencapai Tujuan Millenium. Kementerian Pertanian mulai tahun 2008 telah melaksanakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di bawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan

1

Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) dan berada dalam kelompok program pemberdayaan masyarakat. Kementerian Pertanian (2011).

1

Jika pemerintah berpihak pada pembangunan pertanian, ada lima pendekatan stabilitas pemerintah dalam pembangunan bidang ekonomi, yaitu: 1) Meningkatkan lapangan pekerjaan di pedesaan, untuk menghambat urbanisasi di perkotaan; 2) Menopang ketahanan pangan Indonesia dari ketergantungan impor dari Negara-negara maju; 3) Mengoptimalkan sumber daya alam yang sudah ada sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa pada Indonesia secara agraris; 4) sebagai pengendali factor inflasi bagi ekonomi Indonesia yang bersumber dari demand bahan makanan; 5) Memberikan peluang bagi angkatan muda wirausaha Indonesia, Menurut Pasaribu (2012).

Menurut Tambunan (2011) bahwa untuk mendukung strategi yang tepat dalam memerangi kemiskinan, diperlukan intervensi – intervensi pemerintah yang sesuai dengan sasaran atau tujuan perantaranya dapat dibagi menurut waktu, yakni jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Intervensi jangka pendek adalah terutama pembangunan sektor pertanian dan ekonomi pedesaan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disingkat PNPM-Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan yang selanjutnya disingkat PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha Gabungan Kelompok tani dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran. Tujuan dan Sasaran Program BLM-PUAP : 1. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah; 2. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, Penyuluh dan PMT; 3. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis; dan 4. Meningkatkan fungsi kelembagaan

ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan. 2. Sasaran Program PUAP : 1. Berkembangnya usaha agribisnis di desa terutama desa miskin sesuai dengan potensi pertanian di desa. 2. Berkembangnya Gapoktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani untuk menjadi kelembagaan ekonomi. 3. Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/peternak (pemilik dan/atau penggarap) skala kecil, buruh tani, dan 4. Berkembangnya usaha agribisnis petani yang mempunyai siklus usaha. Pengertian Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan yang selanjutnya disingkat PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran. Kelompok tani yang selanjutnya disebut Poktan adalah kumpulan petani/peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Gabungan kelompok Tani PUAP yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. (Pedum PUAP, 2014)

Berdasarkan hasil laporan Badan Pusat Statistik (2014) Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu berada pada 1041' -2044' Lintang Utara, 99°33' - 100°22' Bujur Timur dengan ketinggian 0 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini menempati area seluas 2.561,38 Km² yang terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 98 desa/kelurahan definitif. Tahun 2013, jumlah penduduk Labuhanbatu adalah sebanyak 430.178 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 168 jiwa per km². pada tahun 2012 terdapat jumlah Penduduk keluarga pra sejahtera : 9.033, keluarga sejahtera I : 24.266, keluarga sejahtera II : 41.640, keluarga sejahtera III : 24.151, keluarga sejahtera III plus : 7.972.

Untuk Kabupaten Labuhanbatu jumlah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dari tahun 2008 s/d 2013 yang telah diusulkan

untuk mendapat dana BLM-PUAP sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per Gapoktan yaitu sebanyak 314 Gapoktan dimana yang baru realisasi adalah 59 Gapoktan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Usulan dan Realisasi Gapoktan Penerima Dana BLM-PUAP dari tahun 2008 s/d 2013 Kabupaten Labuhanbatu.

No.	Data Gapoktan	Tahun						Total
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	
1	Usulan	78	75	60	49	31	21	314
2	Realisasi	3	15	11	18	10	2	59

Sumber: Kantor Informasi Penyuluhan Pertanian (KIPP) Kabupaten Labuhanbatu, 2014

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari jumlah Gapoktan yang telah diusulkan dari tahun 2008 s/d 2013 adalah sebanyak 314 Gapoktan yang telah di realisasikan sebanyak 59 Gapoktan sehingga jumlah yang belum direalisasikan sebanyak 19 Gapoktan.

Dapat diketahuai dari hasil survey awal data yang diperoleh dari Gapoktan Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa , jumlah anggota Gapoktan yang menerima dana PUAP sebanyak 27 orang. Jumlah dana bantuan yang diterima masing-masing anggota rata-rata sebesar Rp. 3.700.000,- yang sifatnya bergulir sehingga semua anggota dapat merasakan dana bantuan tersebut. Perkembangan jumlah tingkat pendapatan seluruh anggota Gapoktan sebelum dan sesudah menerima bantuan dan PUAP dapat diketahui bahwa dari 27 orang jumlah anggota Gapoktan Teluk Jaya 20 orang yang mengalami peningkatan pendapatan dan 7 orang yang belum mengalami penurunan. Dari hal tersebut perlu diadaknnya kajian mendalam untuk melihat seberapa jauh sudah program PUAP dapat dirasakan oleh Petani.

II.

Literatur Sosiologi Pedesaan

Hasil kajian Gilbarto F.Z, Suwendra I.W, Susila, Gede Putu Agus Jana Susila, 2015. "Analisis efektivitas program usaha agribisnis perdesaan (PUAP) serta dampaknya terhadap tingkat pendapatan (studi kasus pada gabungan kelompok tani wahana sari) ", bahwa terdapat perbedaan tingkat pendapatan usaha Gapoktan Wahana Sari di Desa Mengani Kecamatan Kintamani sebelum dan sesudah menerima bantuan dana PUAP ($p < 0,05$), dengan rata-rata pendapatan sebelum memperoleh dana PUAP berjumlah Rp. 746.840 dan sesudahnya Rp. 800.930

dan nilai efektivitas PUAP terhadap pendapatan adalah 26,69% masuk kriteria tidak efektif. Dengan demikian, meskipun rata-rata pendapatan yang diperoleh gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) setelah diberikan dana PUAP lebih besar dibandingkan dengan pendapatan sebelum diberikan dana PUAP namun masih belum cukup untuk pengembalian angsuran dana PUAP.

Hasil kajian Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati dan Yudha Ardiansyah Putra , 2013. "Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani", dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa program pengembangan usaha agribisnis pedesaan memberi pengaruh positif terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang permodalan. Evaluasi pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dilakukan untuk melihat perkembangan dilapangan. Pelaksanaan PUAP di desa Kuta Jeumpa masih dalam bentuk Gapoktan dan belum berkembang menjadi LKM. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yaitu BLM PUAP, Bimbingan Penyuluhan, dan Pembayaran pinjaman BLM PUAP sangat mempengaruhi sikap petani dan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) dapat memberikan peningkatan dibidang pendapatan petani yang meningkat sebesar 0,16%.

Hasil kajian Decky Wenno, 2010. "Analisis Pendapatan Petani Jagung Peserta Program Pengembangan Usaha Agribis Perdesaan di Kabupaten Nabire " dari hasil kesimpulan dapat diketahui : 1. Pendapatan petani jagung yang menerima bantuan dana PUAP lebih tinggi dari pada petani nom PUAP. 2. Status petani berpengaruh positif terhadap pendapatan petani jagung. 3. Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan jagung. Biaya usahatani menjadi lebih tinggi karena harus memanfaatkan tenaga kerja luar yang diupah.

Didit Suryadi, 2012. "Pengaruh Pemberian Bantuan Tambahan Modal Usaha Tani Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani (Sebuah Studi Kasus Di Kabupaten Purwakarta". Pemberian bantuan tambahan modal usaha tani

melalui program PUAP memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha tani, tetapi jika dilihat dari koefisien regresinya yang sangat kecil, maka pengaruh dari pelaksanaan program PUAP tersebut masih sangat kecil untuk meningkatkan pendapatan usaha tani di Kabupaten Purwakarta.

Andi Suci Anita, U.S 2011. "Analisis Pendapatan Penerima Bantuan Langsung Masyarakat-Pengembangan Usaha Perdesaan (BLM-PUAP) di Kabupaten Barito Kuala". Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pendapatan responden penerima dan non penerima BLM-PUAP.

Jessie Tilung, 2014. "Evaluasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Di Desa Warukapas Kecamatan Dimembe" Hasil kajian menunjukkan bahwa program PUAP yang diberikan oleh Pemerintah di Warukapas khususnya Gapoktan Esa Toroan telah berjalan dengan baik dengan melihat keluaran (*out put*), dana bantuan yang diberikan oleh Pemerintah bisa tersalurkan dengan baik kepada anggota kelompok tani tepat sasaran bagi yang membutuhkan. Hasil (*outcome*) petani responden yang menerima PUAP bisa lebih terbantu dengan kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun ketrampilan lainnya yang diberikan oleh setiap penyuluh pendamping yang ada. Dengan begitu petani responden bisa mempraktekan setiap pelatihan yang didapat agar bisa mengembangkan dan merawat usaha tani yang dimiliki dengan baik. Perawatan yang baik juga bisa berpengaruh pada hasil produksi pertanian, hasil produksi yang meningkat dapat memberikan penghasilan yang lebih kepada petani responden. Dapat dilihat pendapatan petani penerima PUAP naik secara signifikan yang sebelumnya rata-rata Rp. 15.446.403 setelah menerima PUAP naik dengan rata-rata sebesar Rp. 20.927.239. Manfaat (*Benefit*), program PUAP ini bukan hanya menguntungkan bagi petani responden yang mendapat bantuan dana, tetapi juga kepada masyarakat lain yang terlibat dengan kegiatan usaha tani yang dikelola oleh petani responden, artinya petani yang mempekerjakan masyarakat lain untuk membantu usaha taninya secara tidak langsung sudah membukakan lapangan pekerjaan bagi mereka, dengan begitu peningkatan usaha tani lewat bantuan dari program ini juga

bisa mempekerjakan lebih banyak pengangguran. Kinerja dari Gapoktan sampai saat ini juga berfungsi dengan baik karena bisa menjadi wadah untuk mengembangkan potensi serta usaha tani yang dimiliki oleh setiap anggota Gapoktan.

Menurut Kadek Erna, I Ketut Kirya, Ni Nyoman Yulianthini, 2014. "Pengaruh Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Simantri" Hasil kajian menunjukkan (1) jenis usaha anggota Simantri bergerak di bidang perdagangan, (2) rata-rata bersih anggota Simantri sebesar Rp.768.000 dan (3) ada pengaruh positif dari jumlah pemberian dana PUAP terhadap pendapatan anggota kelompok anggota Simantri.

III.

Sistematika Kajian

Lokasi dan Waktu

Kajian ini dilaksanakan di Desa Teluk Sentosa Kec. Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang berjarak sekitar 110 km dari Kabupaten Labuhan Batu. Waktu kajian direncanakan dimulai dari bulan Juni 2018 sampai dengan bulan Desember 2018.

Metode Kajian

Kajian ini tergolong kajian deskriptif kualitatif. Yang mana konsep ini dirancang berdasarkan latar belakang adanya gejala fenomena dilapangan. Subyek kajian ini adalah masyarakat

petani yang tergabung didalam wadah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang memperoleh dana PUAP. Sedangkan obyek kajian ini adalah pendapatan bersih anggota gabungan kelompok tani penerima dana PUAP. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang difokuskan pada jumlah bantuan dana PUAP yang diberikan kepada anggota Gapoktan Teluk Jaya, serta pendapatan anggota penerima dana bantuan PUAP. Dari sumbernya data yang digunakan adalah data skunder dan data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara kemudian dianalisis deskriptif kuantitatif, kemudian dilakukan uji t sampel berpasangan (paired sample t-test dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20 for windows).

1 Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono, 2009. pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Untuk kajian ini populasinya adalah petani yang tergabung dalam anggota gabungan kelompok tani teluk sentosa yang telah memanfaatkan dana PUAP untuk di jadikan budidaya ternak lembu. Untuk Populasi jumlah seluruh kelompok yang tergabung didalam Gapoktan Teluk Sentosa yaitu berjumlah 16 kelompok yang perkelompoknya berjumlah rata-rata 11 orang dengan demikian jumlah anggota seluruh kelompok adalah 176 anggota. Sampel yang diambil berdasarkan jumlah kelompok yang telah mendapat dana bantuan PUAP tersebut yaitu berjumlah 4 kelompok dengan jumlah anggota 44 anggota yang mendapatkan dana bantuan tersebut dengan demikian dari 44 jumlah anggota yang menerima diambil sampelnya berjumlah 30 anggota. Hal ini dilakukan dengan metode rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{44}{1 + 0,44} = 30,5$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara peninjauan langsung ke lokasi kajian dimana yang menjadi objek kajian tersebut adalah petani yang tergabung dalam gabungan kelompok tani (Gapoktan) Teluk Jaya. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memotret gambaran umum tentang kondisi para petani yang menerima program PUAP Tersebut.

2. Kuisioner

Pengambilan kuisioner ini dilakukan untuk memperoleh data primer tentang tingkat efektifitas program PUAP dan tingkat pendapatan petani. Penyebaran kuisioner dilakukan ke petani untuk mendapatkan data atau jawaban dari pertanyaan kuisioner yang di berikan sehingga dari jawaban tersebut bisa diperoleh hasil yang akan dituangkan didalam kajian nantinya.

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 (lima) kategori setelah ditabulasi dari jawaban berikut.

- | | | |
|----|--------------------|----------|
| a. | Sangat Setuju (SS) | : Skor 5 |
| b. | Setuju (S) | : Skor 4 |
| c. | Cukup Setuju (CS) | : Skor 3 |
| d. | Kurang (KS) | : Skor 2 |
| e. | Tidak Setuju (TS) | : Skor 1 |

Gambaran Umum Daerah Kajian di Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu

Dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu dalam angka tahun 2018 dapat dijelaskan jumlah penduduk untuk Kecamatan Panai Hulu yaitu berjumlah 39.142 atau 8.18 % dengan luas wilayah 276.31 km² atau 10.79 % dari jumlah total penduduk di kabupaten labuhan batu 478.593 jiwa dengan luas

wilayah 2.561,38 km². Untuk populasi ternak kecamatan Panai Hulu berdasarkan jenis ternak yang ada berdasarkan dari data Dinas Peternakan Kabupaten Labuhan Batu tahun 2017 yaitu Sapi Potong : 2.501 ekor, Kerbau : 9 ekor, Kambing : 1.243 ekor, Domba : 1.177 ekor, babi : 1.233 ekor.

Gambaran umum tentang Desa Teluk Sentosa dapat diketahui bahwa jumlah penduduk nya terdapat padajumlah Petani danburuh tani yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk yang ada di Desa Teluk Sentosa

Rekapitulasi	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Total
	Data	Data	Data
DUSUN I	233	238	471
DUSUN II	211	215	426
DUSUN III	196	196	392
DUSUN IV	224	237	461
DUSUN IX	267	237	504
DUSUN V	304	270	574
DUSUN VI	297	266	563
DUSUN VII	275	247	522
DUSUN VIII	375	335	710
DUSUN X	145	156	301
TOTAL	2.527	2.397	4.924

Sumber : data diolah Kantor Kepala Desa desa Teluk Sentosa

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk jumlah penduduk Desa Teluk Sentosa yang lebih banyak terdapat pada Dusun VIII yaitu berjumlah 710 orang atau 14,41% dan yang paling sedikit terdapat di Dusun X berjumlah 301 orang atau 6,11%.

Tabel 3.2 Data Jumlah Pekerjaan Yang Bekerja Sebagai Petani dan Buruh Tani yang Ada di Desa Teluk Sentosa

Pekerjaan	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Total Keseluruhan
Petani	Usia 19 - 23 Thn	1	0	1	425
Petani	Usia 23 - 30 Thn	25	4	29	
Petani	Usia 30 - 40 Thn	77	2	79	
Petani	Usia 40 - 56 Thn	132	13	145	
Petani	Usia 56 - 65 Thn	69	17	86	
Petani	Usia 65 - 75 Thn	38	14	52	
Petani	Usia > 75 Thn	23	10	33	
Buruh Tani	Usia 23 - 30 Thn	1	0	1	15
Buruh Tani	Usia 30 - 40 Thn	3	1	4	
Buruh Tani	Usia 40 - 56 Thn	2	1	3	
Buruh Tani	Usia 56 - 65 Thn	3	1	4	
Buruh Tani	Usia 65 - 75 Thn	0	1	1	
Buruh Tani	Usia > 75 Thn	1	1	2	
					440

Sumber: data diolah Kantor Kepala Desa desa Teluk Sentosa

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk jumlah penduduk yang pekerjaan sebagai Petani di Desa Teluk Sentosa berjumlah 425 orang atau 96,5% sedangkan yang Buruh Tani berjumlah 15 orang atau 3,4%.

Tabel 3.3 Tahapan Pencapaian Luaran yang sedang dilaksanakan (%)

Bulan Ke	Rencana Capaian	Persentase (%)
1.	Pengurusan surat izin ke instansi yang menjadi objek kajian	100
2.	Pencarian data, literature proses pembuatan proposal	100
3.	Uji coba instrumen kajian	100

4.	Merevisi usulan kajian berdasarkan masukan para ahli	100
5.	Penyebaran kuesioner kajian	100
6.	Analisis data dan pengujian hipotesis	100
7.	Penyusunan laporan hasil kajian	100
8.	Seminar hasil kajian dan publikasi hasil kajian	100

Biaya dan Jadwal Kajian

1. Anggaran Biaya

Tabel 3.4 Justifikasi Anggaran Kajian

1. Honorarium						
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (jam/ Minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
			Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-n	
SUB TOTAL (Rp)				Rp		
2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-n
Pembelian Kertas A4 70 Gram (Dlm Rim)	Untuk cetak kuisisioner, laporan dan hasil kajian	8 rim	40.000	320.000		
Pembelian Kertas F4 80 Gram (Dlm Rim)	Untuk cetak kuisisioner, laporan dan hasil kajian	8 rim	50.000	400.000		
Pembelian tinta printer hitam	Untuk cetak proposal, kuisisioner dan hasil kajian	6 botol	60.000	360.000		

Pembelian tinta printer warna	Untuk cetak proposal, kuesioner dan hasil kajian	2 botol	50.000	100.000		
Pembelian <i>Cadtrige</i> Warna dan Hitam	Untuk cetak proposal, kuesioner dan hasil kajian	2 buah	500.000	1.000.000		
Ballpoint	Sebagai alat tulis tim peneliti	5 kotak	15.000	75.000		
Tipex	Alat penghapus tim peneliti	3 buah	10.000	30.000		
Outner	Alat penghapus <i>whiteboard</i> tim peneliti	2 buah	10.000	20.000		
Hekter Jilid	Sebagai Alat untuk menjilid Laporan	1 set	150.000	150.000		
Penggaris	Sebagai Alat untuk menjilid Laporan	2 bh	15.000	30.000		
Pisau Cuter	Sebagai Alat untuk menjilid Laporan	3 bh	10.000	30.000		
Hekter Kecil	Untuk menghektur dokumen kuesioner kajian	2 buah	30.000	60.000		
Hekter Besar	Untuk menghektur dan menjilid laporan kajian	2 buah	70.000	140.000		
Isi Hekter Kecil	Untuk mendukung penggunaan hektur kecil	5 buah	5.000	25.000		
Isi Hekter Besar	Untuk mendukung penggunaan hektur besar	2 buah	15.000	30.000		
CD dan Cuci Foto	Mencetak Dokumentasi Kajian	18 buah	5000	90.000		
Memperbanyak proposal kajian	Penyerahan proposal kajian ke LPPM	2 set	100.000	200.000		
Meperbanyak laporan hasil kajian	Penyerahan hasil kajian ke LPPM	5 rangkap	150.000	750.000		

Pembelian Kertas Dabal Polio	Untuk mendukung dokumen	5 bks	50.000	250.000		
Perbanyak data kajian (kuisisioner)	Foto copy data untuk kajian	200 Lembar	1.000	200.000		
Pembelian Lakban Hitam	Untuk penjilidan dokumen	4 buah	5.000	20.000		
Pembelian Map plastik	Untuk penyimpanan bahan dan data hasil kajian	1 set	50.000	50.000		
Papan White Board	Untuk sosialisasi wawancara dengan petani	2 bh	150.000	300.000		
Papan White Board	Untuk mendukung berkas-berkas dokumen	4 buah	10.000	40.000		
Pembelian Map Plastik dan kertas jeruk	Untuk Penjilidan Dokumen Kajian	1 set	50.000	50.000		
Spanduk	Untuk sosialisasi wawancara dengan petani	3 bh	100.000	300.000		
Terpal Plastik	Untuk sosialisasi wawancara dengan petani	1 set	500.000	500.000		
Konsumsi	Untuk sosialisasi wawancara dengan petani	40 orang	40.000	1.600.000		
Konsumsi	Minum Peserta	4 kotak	25.000	100.000		
SUB TOTAL (Rp)				7.220.000		
Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga-Satuan (Rp) Tahun ke-1	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-2	Tahun ke-n	

Perjalanan ke Kecamatan Panai Hulu Desa Teluk Sentosa Kabupaten Labuhanbatu	Perjalanan mengumpulkan data kajian subjek kaji	8 kali	200.000	1.600.000		
Perjalanan ke Kecamatan Panai Hulu Desa Teluk Sentosa Kabupaten Labuhanbatu	Pengumpulan bahan kajian	5 kali	200.000	1.000.000		
SUB TOTAL (Rp)				2.600.000		
4. Sewa						
Material	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp) Tahun ke-1	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-2	Tahun ke-n	
Speaker	Pengeras Suara	2	500.000	1.000.000		
Ruang Pertemuan	Ruang Pertemuan	1	400.000	400.000		
Angkutan	Mobil	13	150.000	1.950.000		
SUB TOTAL (Rp)				3.350.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				13.170.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				13.170.000		

2. Jadwal Kegiatan Kajian

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Kajian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengurusan surat izin ke instansi yang menjadi objek kajian												

2.	Pencarian data, literature proses pembuatan proposal												
3.	Uji coba instrumen kajian												
4.	Merevisi usulan kajian berdasarkan masukan para ahli												
5.	Penyebaran kuesioner kajian												
6.	Analisis data dan pengujian hipotesis												
7.	Penyusunan laporan hasil kajian												
8.	Seminar hasil kajian dan publikasi hasil kajian												

IV.

Realita Kelompok Tani Penerima Dana PUAP

Berdasarkan Metode Kajian yang tertuang pada Bab III, pelaksanaan kajian ini tergolong kajian deskriptif kualitatif yang mana pelaksanaannya berdasarkan gejala fenomena lapangan sehingga yang menjadi objek kajian ini adalah Kelompok Tani penerima dana PUAP yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Dari objek tersebut dapat dianalisa tingkat Pendapatannya dan efektifitas pelaksanaan Program dana PUAP Tersebut dengan menggunakan metode Kuisisioner dengan cara wawancara

langsung kemudian dianalisis menggunakan metode statistik uji t- sampel (*paired sample t-test*). Jumlah populasi yang ada telah diambil sampel berjumlah 30 responden sesuai dengan jumlah anggota kelompok yang mendapat dana bantuan Program Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) .

Hasil Kajian Deskriptif Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden kajian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Komposisi responden menurut kelompok jenis kelamin secara rinci berikut ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1.	Laki-laki	25	83,3
2.	Perempuan	5	16,6
Jumlah		30	100

Sumber: data diolah (2018)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 25 atau 83,3% sedangkan yang Perempuan berjumlah 5 orang atau 16,6%. Komposisi responden menurut kelompok pendidikan terakhir secara rinci berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1.	SMU Sederajat	27	90,0
2.	Diploma	0	0,00
3.	Sarjana	3	10,0
Jumlah		30	100

Sumber : data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan karakteristik jumlah responden untuk tingkat pendidikan terbesar yaitu tingkat SMU sederajat berjumlah 27 responden atau 90,0 % sedangkan yang terkecil yaitu tingkat pendidikan sarjana yaitu 3 responden atau 10,0%. Komposisi menurut status keluarga responden secara rinci berikut ini :

2
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Keluarga

No.	Status Keluarga	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1.	Menikah	29	96,6
2.	Belum Menikah	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan karakteristik jumlah responden untuk Status Keluarga berjumlah 29 responden atau 96,6 % yang sudah menikah sedangkan yang terkecil yaitu 1 responden atau 3,33% yang belum menikah.

Hasil Deskriptif Variabel Efektivitas (X₁)

Hasil deskriptif tanggapan responden mengenai variabel Efektivitas dari responden kajian dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Efektivitas (X₁)

Item Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	0	0,00	6	9,23	8	12,31	13	20,00
2	0	0,00	0	0,00	1	1,54	9	13,85	17	26,15
3	0	0,00	1	1,54	4	6,15	10	15,38	12	18,46
4	0	0,00	0	0,00	1	1,54	9	13,85	17	26,15

Sumber: Data Diolah (2018)

1
Berdasarkan Tabel diatas persentase pernyataan responden terhadap variabel Efektivitas (X_1) dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 dan 4 yaitu sebesar 26.15% atau sebanyak 17 menyatakan jawaban sangat setuju. Dan pernyataan nomor 3 yaitu sebesar 15.38% atau sebanyak 10 menyatakan jawaban setuju. pernyataan nomor 1 yaitu sebesar 9.23 % atau sebanyak 6 menyatakan jawaban kurang setuju sedangkan pernyataan nomor 3 yaitu sebesar 1,54% atau sebanyak 1 menyatakan jawaban tidak setuju.

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Program PUAP X_2

Berikut ini hasil tanggapan mengenai variabel Program PUAP dari responden kajian.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Program PUAP (X_2)

Item Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0,00	0	0,00	5	7,69	12	18,46	10	15,38
6	0	0,00	0	0,00	1	1,54	12	18,46	14	21,54
7	0	0,00	0	0,00	2	3,08	15	23,08	10	15,38
8	0	0,00	0	0,00	1	1,54	10	15,38	16	24,62

Sumber: Data Diolah (2018)

1
Berdasarkan Tabel diatas persentase pernyataan responden terhadap variabel Program PUAP (X_2) dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 8 yaitu sebesar 24.62 % atau sebanyak 16 responden menyatakan jawaban sangat setuju. Dan pernyataan nomor 7 yaitu sebesar 23.08 % atau sebanyak 15 responden menyatakan jawaban setuju. pernyataan nomor 5 yaitu sebesar 7.69% atau sebanyak 5 menyatakan jawaban kurang setuju.

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pendapatan Y

Berikut ini hasil tanggapan mengenai variabel Tingkat Pendapatan dari responden kajian.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Tingkat Pendapatan (Y).

Item Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	0	0,00	0	0,00	2	3,08	13	20,00	12	18,46
10	0	0,00	0	0,00	2	3,08	10	15,38	15	23,08
11	0	0,00	0	0,00	3	4,62	11	16,92	13	20,00
12	0	0,00	0	0,00	3	4,62	10	15,38	14	21,54

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas, persentase pernyataan responden terhadap Tingkat Pendapatan (Y) dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan 10 yaitu sebesar 23.08% atau sebanyak 15 menyatakan jawaban sangat setuju, pernyataan nomor 9 yaitu sebesar 20,00% atau sebanyak 13 menyatakan jawaban setuju, pernyataan 11 dan 12 yaitu sebesar 4.62 % atau sebanyak 3 menyatakan kurang setuju.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficient ^a								
Model B		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. Toler- ance	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta				VIF	
1	(Constant)	4,864	2,592		1,877	,073		
	Efektifitas	,493	,185	,520	2,663	,014	,536	1,864
	ProgramPUAP	,231	,182	,248	1,270	,216	,536	1,864

Sumber : Data Diolah (2018)

Tabel diatas menunjukan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah

$$Y= 4,864+ 2,663X_1 + 1,270X_2 + e$$

Keterangan:

- a. Koefisien regresi konstanta sebesar 4,864 mempunyai arti jika ada atau variabel Efektivitas dan Program PUAP, maka Tingkat Pendapatan akan sebesar 4,864
- b. Koefisien regresi Efektivitas sebesar 2,663 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan Efektivitas sebesar 2,663 maka Tingkat Pendapatan sebesar 1 kali.
- c. Koefisien regresi Program PUAP sebesar 1,270 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan Program PUAP sebesar 1,270 makaTingkat Pendapatan sebesar 1 kali.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Uji F, Uji T, dan Koefisien Determinan)

- a. Uji F
Uji F ini dilakukan untuk menguji secara serempak apakah Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Serempak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,716	2	17,358	12,406	,000 ^b
	Residual	33,580	24	1,399		
	Total	68,296	26			
a. Dependent Variable: tingkat pendapatan						
b. Predictors: (Constant), ProgramPUAP, Efektifitas						

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai F hitung (12,406) > Ftabel (2,051) pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Sehingga Program PUAP efektif untuk membantu pendapatan Kelompok Tani Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu.

- b. Uji Parsial (Uji t)
- Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji secara parsial (individu) apakah Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,864	2,592		1,877	,073
	Efektifitas	,493	,185	,520	2,663	,014
	ProgramPUAP	,231	,182	,248	1,270	,216

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,051); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$); yakni (2,663>2,051) (1,270 < 2,051) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Dengan demikian program PUAP tersebut sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan Kelompok Tani Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu.

- c. Koefisien Determinan (R^2)
- Analisis koefisein determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					RSquare Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1 ^a	,713 ^a	,508	,467	1,183	,508	12,406	2	24	,000	1,649
a. Predictors: (Constant), ProgramPUAP, Efektifitas										
b. Dependent Variable: tingkat pendapatan										

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui antara lain nilai R dan $R Square$ sebagai berikut :

- 1) Nilai R sebesar 0,713 sama dengan. 71,3 % yang menunjukan bahwa hubungan antara variabel Efektivitas dan Program PUAP terhadap Tingkat Pendapatan cukup erat.
- 2) Besarnya nilai koefisien determinasi 0,508 atau sama dengan 50,8%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar

50,8% menegaskan bahwa Tingkat Pendapatan dapat dijelaskan melalui variabel Efektivitas dan Program PUAP.

- 3) Besarnya nilai koefisien Adjusted R Square 0,467 atau sama dengan 46,7 %. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 46,7 % menegaskan bahwa Tingkat Pendapatan dapat dijelaskan melalui variabel Efektivitas dan Program PUAP.

d. Pembahasan

- 1) Pembahasan Uji Serempak (Uji F)

Pembahasan dilakukan bahwa hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai $F_{hitung} (12,406) > F_{tabel} (2,051)$ pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. ISI ALASAN KATUO

- 2) Pembahasan Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil kajian bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (2,051); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; yakni (2,663 > 2,051) (1,270 > 2,051) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Dengan demikian tingkat pendapatan yang diperoleh dari anggota Kelompok Tani Teluk Jaya rata-rata meningkat setelah menerima dana PUAP tersebut dan dari hasil survey juga membuktikan mereka sangat terbantu sekali dengan adanya program PUAP tersebut. Sehingga program PUAP dimata mereka bukan hanya program agribisnis semata tetapi program yang sangat membantu mereka dalam hal memfasilitasi

bantuan modal untuk meningkatkan pendapatan bukan hanya modal untuk usaha melainkan juga modal untuk membeli ternak.

Dengan demikian Program PUAP untuk desa Teluk Sentosa pada Gapoktan Teluk Jaya Kecamatan Panai Hulu telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dimaksud diantaranya tujuan PUAP adalah

- 1) Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah.
- 2) Meningkatkan kemandirian pelaku usaha agribisnis, Pengurus Gapoktan, Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani.
- 3) Memberdayakan kelembagaan Petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis dan;
- 4) Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

Selanjutnya, Sasaran Program PUAP sebagai berikut.

- 1) Berkembangnya usaha agribisnis di desa terutama desa miskin sesuai dengan potensi pertanian desa;
- 2) Berkembangnya Gapoktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani untuk menjadi kelembagaan ekonomi;
- 3) Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/peternak (pemilik dan / atau penggarap) skala kecil, buruh tani; dan
- 4) Berkembangnya usaha agribisnis petani yang mempunyai siklus usaha. Tujuan dan sasaran tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian nomor : 01/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

V.

Konklusi Kajian

¹ Efektivitas bantuan dana PUAP sangat efektif hal ini dapat diketahui dari hasil uji F sebesar 12,406 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,051. Jika dibandingkan nilai $F_{hitung} (12,406) > F_{tabel} (2,051)$ pada alpha 5% maka disimpulkan bahwa secara serempak variabel Efektivitas dan Program PUAP berpengaruh positif.

Peningkatan pendapatan Kelompok Tani Teluk Jaya Desa Teluk Sentosa setelah menerima dana PUAP hal ini dapat diketahui dari hasil nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas sebesar 2,663 dan Program PUAP sebesar 1,270 dengan nilai signifikan

untuk masing-masing variabel independen (2,051); (0,073). Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 27$ sebesar 2,051.

Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; yakni (2,663 > 2,051) (1,270 > 2,051) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dan Program PUAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. ¹

Dengan demikian, sebagai upaya untuk kajian tentang program PUAP ini agar kiranya dapat dikembangkan lagi secara berkelanjutan untuk di desa-desa yang lainnya, khususnya Desa dan GAPOKTAN yang menerima program PUAP sehingga setelah dilakukan kajian harapannya hasil tersebut dapat menjadi acuan atau indikator sukses tidaknya program PUAP tersebut khususnya diwilayah kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

- Andi Suci Anita, U.S 2011. *“Analisis Pendapatan Penerima Bantuan Langsung Masyarakat-Pengembangan Usaha Perdesaan (BLM-PUAP) di Kabupaten Barito Kuala”*.
- Badan Pusat Statistik Labuhanbatu, 2014. *Labuhanbatu Dalam Angka Tahun 2014*. Rantauprapat.
- Badan Pusat Statistik Labuhanbatu, 2018. *Labuhanbatu Dalam Angka Tahun 2018*. Rantauprapat
- DiditSuryadi, (2012). *Pengaruh Pemberian Bantuan Tambahan Modal Usaha Tani Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha*

- Tani (Sebuah Studi Kasus Di Kabupaten Purwakarta*. Universita Padjajaran.
- Decky Wenno, (2010). *Analisis Pendapatan Petani Jagung Peserta Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kabupaten Nabire*. Jurnal Agroforestri Volume V Nomor 2 Juni 2010.
- Gilbarto Frofika Zanzas, dkk, 2015. *Analisis Efektivitas Program Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Pendapatan (Studi Kasus Pada Gabungan Kelompok Tani Wahana Sari)*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia (e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2015)
- Jesi Tilung, (2014). *Evaluasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Di Desa Warukupas Kecamatan Dimembe*. Kemdikbud. Universitas Sam Ratulangi Fak. Pertanian. Manado.
- Kementerian Pertanian RI, 2011. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)* Kementerian Pertanian RI, Jakarta
- Pasaribu, Ali Musa, (2012). *Perencanaan & Evaluasi Proyek Agribisnis (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta. Lily Publisir
- Sasmita Siregar, dkk, (2013). *Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani*. Jurnal Agrium, Arpil 2013 Volume 18 No. 1 UMSU Medan.
- Menurut Kadek Erna, dkk, 2014. *“Pengaruh Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Simantri”* Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Vol 2 Tahun 2014)
- Tulus Tambunan, (2011). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

Profil Penulis



Yudi Triyanto, lahir di Negeri Lama 12 Nopember 1981. Masa kecil hidup di desa Negeri lama, Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Tamat Sekolah Dasar (SD) Negeri Nomor : 115515, lulus (1993) dan lulus SMP Negeri 1 Bilah Hilir (1996), dan lulus SMA Negeri 1 Bilah Hilir (1999). Meraih gelar strata 1 (S1) Sarjana Pertanian Bidang Agribisnis di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan tahun 2004. Selanjutnya, melanjutkan Magister Strata 2 Perencanaan Wilayah di Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2007.

Sejak tahun 2013 menjadi Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Labuhanbatu, selanjutnya menjadi Wakil Ketua 1 Bidang Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Labuhanbatu pada Tahun (2015 s.d 2018) selanjutnya menjadi Ketua Prodi Agroteknologi di Universitas Labuhanbatu (eks STIPER Labuhanbatu) pada Fakultas Sains dan Teknologi (FST) pada tahun 2019 s.d saat ini.

Beberapa karya dalam bentuk buku yang telah diterbitkan antara lain, Peranan Tenaga Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Masyarakat dan Karya Tulis Yang Sudah di Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Dengan Judul Analisis Efektivitas Program Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Gabungan Kelompok Tani Teluk Jaya).

Menjadi reviewever pada jurnal ilmiah, Jurnal pengabdian kepada masyarakat ABDIMAS, Asosiasi Dosen Pengabdian Seluruh Indonesia (ADPI) Beberapa karya populer dalam bentuk artikel opini terbit pada jurna Nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Menjadi Anggota Persatuan Agroteknologi Indonesia (PAGI) dari tahun 2016, 2019, 2021. Menjadi anggota Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (tahun 2019), menjadi Majelis Pengurus Cabang Anggota Asosiasi Dosen Indosen (MPC-ADI) Labuhanbatu tahun 2005 s.d 2019.



Novilda Elizabeth Mustamu, lahir di Jakarta, 12 November 1978. Penulis adalah dosen di Universitas Labuhan Batu, Rantau prapat, Sumatera Utara. Menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Magister Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam di Universitas Sumatera Utara. Saat ini penulis sedang mengambil program Doktorat di Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera. Mendapatkan Penghargaan Satya Lancana Tridharma Perguruan Tinggi Swasta X Tahun oleh

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah I Sumatera Utara pada Tahun 2021.

Sejak Tahun 2014 sampai dengan 2019 menjadi Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Labuhanbatu, selanjutnya menjadi Dekan Fakultas Sains dan Teknologi pada tahun 2019 sampai dengan saat ini. Penulis mengajar di Prodi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi dan melakukan penelitian di bidang pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk organik.

Beberapa karya dalam bentuk buku yang telah diterbitkan antara lain Sludge Biogas Sebagai Alternatif Pengganti Pupuk Kimia dan Karya tulis yang sudah di Hak Kekayaan Intelektual antara lain Sistem Harga Informasi Kelapa Sawit dan Uji Kualitas Sludge Biogas dari Kotoran Ternak Babi.

Menjadi reviewer pada jurnal ilmiah dan beberapa artikel yang sudah dipublikasi pada jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Menjadi anggota Perhimpunan Agroteknologi Indonesia (PAGI) dari tahun 2016, 2019 dan sampai saat ini. Menjadi anggota Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) sejak tahun 2019. Menjadi anggota di Forum Publikasi Ilmiah Indonesia sejak tahun 2021.

Lampiran

Lampiran 1 :

Foto Dokumentasi Pelaksanaan Kajian Hibah Dosen Pemula



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Koordinasi dengan Pengurus Kelompok Tani dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) di Desa Teluk Sentosa



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Penjelasan Kuisisioner dengan anggota Kelompok Tani penerima dana PUAP di Desa Teluk Sentosa



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Penjelasan Kuisisioner dengan anggota Kelompok Tani penerima dana PUAP di Desa Teluk Sentosa.

MONOGRAF SOSIOLOGI PEDESAAN

ORIGINALITY REPORT

43%

SIMILARITY INDEX

43%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.ulb.ac.id

Internet Source

30%

2

www.e-journal.janabadra.ac.id

Internet Source

12%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10%